

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berkaitan dengan metode penelitian, Heryadi (2010:42) berpendapat, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan dengan pendapat Sugiyono (2018: 72) mengemukakan, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

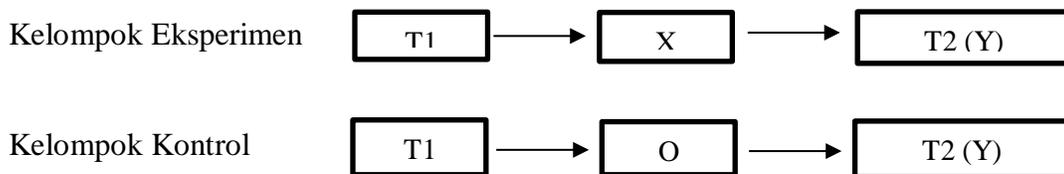
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen, dengan alasan untuk mengetahui model pembelajaran manakah yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi berupa artikel populer dan menyusun teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 48-49)

Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatmen*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y. Dengan menggunakan metode eksperimen berarti peneliti harus melakukan tindakan atau perlakuan untuk mengujicobakan variabel X terhadap variabel Y.

Peneliti menentukan dua kelompok sampel dalam penelitian eksperimen ini, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok yang lainnya sebagai kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut harus memiliki kemiripan terutama dalam hal-hal yang bisa memengaruhi dan berhubungan dengan variabel, seperti

tingkatan kelas, kecerdasan, jenis kelamin, dan status sosial. Peneliti harus mengontrol dan memperhatikan hal-hal tersebut agar penelitian bisa dilakukan dengan baik dan lancar.

Pola perencanaan penelitian eksperimen sungguhan banyak jenisnya. Salah satunya dengan jenis *pretest-postes control design*. Agar lebih jelas berikut gambaran polanya.



Gambar 3.1 (Heryadi, 2014:53)
Rancangan Eksperimen Sungguhan

Keterangan: T1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen.

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol.

T2 (Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y).

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015: 61) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditampilkan kesimpulannya.”

Selain itu Heryadi (2015: 125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).”

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sependapat dengan Heryadi (2015:125) yaitu, “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel populer, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menyimpulkan teks eksposisi berupa artikel populer pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.”

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data awal kemampuan peserta didik yang menjadi dasar permasalahan.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dilakukan dan tes akhir (*post-test*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi berupa artikel populer dan menyusun teks eksposisi.

3. Tes Wawancara

Teknik penelitian yang dimaksud adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sebagai bahan dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pandangan Heryadi (2015:71) bahwa, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik yang sudah umum dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian seperti wawancara, observasi, dan studi pustaka. Namun, teknik yang umum digunakan untuk mengumpulkan data ada empat yaitu, tes/pengukuran, wawancara, angket, dan pengamatan. (Heryadi, 2015:71)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, yaitu berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Tes awal (*pre-test*) dilaksanakan sebelum pembelajaran, tujuannya untuk memperoleh data awal dan sebagai tolok ukur tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer. Tes akhir (*post-test*) dilaksanakan setelah pembelajaran selesai, tujuannya untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model TGT (*Teams Games Tournament*).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

1. Populasi

Sugiyono (2016:80) berpendapat, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras tahun ajaran 2019/2020. Berikut data peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	24 Peserta Didik
2	VIII B	24 Peserta Didik
3	VIII C	24 Peserta Didik
4	VIII D	23 Peserta Didik
5	VIII E	21 Peserta Didik
Jumlah		116 Peserta Didik

2. Sampel

Sugiyono (2016:81) menjelaskan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang peneliti laksanakan menggunakan teknik random sederhana. Heryadi (2015:98) mengatakan, “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel bisa dilakukan dengan cara random sederhana”.

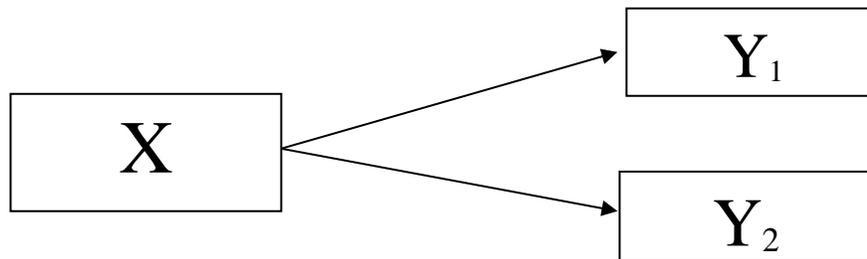
Berdasarkan penejelasan tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan VIII C yang masing-masing berjumlah 24 peserta didik yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengujicobakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model tersebut jika diterapkan dalam pembelajaran di suatu kelompok belajar, apakah model tersebut bisa menghasilkan pembelajaran yang baik dan berhasil atau bahkan tidak memiliki pengaruh yang cukup berarti. Pengaruh yang diharapkan adalah agar peserta didik mampu memahami dan menguasai kompetensi dasar yang harus mereka kuasai dengan mudah dan efektif.

Penulis mengkaji dengan sifat pengaruh X (model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* atau (TGT) dalam pembelajaran Y1 (kemampuan peserta

didik mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel populer dan menyimpulkan teks eksposisi), dan Y2 (kemampuan peserta didik menyimpulkan teks eksposisi). Pelaksanaan Penelitian eksperimen ini, penulis menggunakan desain penelitian eksperimen Heryadi (2010:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian (Heryadi, 2010:124)

Keterangan:

X = Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupatens Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2016:102) mengemukakan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi intrumen penelitian adalah suatu alat

yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah Anda belajar mengidentifikasi informasi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Teams Game Tournament</i> ?		
2.	Senangkah Anda belajar mengidentifikasi informasi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Teams Game Tournament</i> ?		
3.	Adakah kesulitan yang Anda alami ketika mengidentifikasi informasi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Teams Game Tournament</i> ?		

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

No.	Nama Peserta Didik	Religius			Santun			Aktif			Partisipasi			Rata-rata Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.														
2.														
3.														
4.														
dst.														

Uraian mengenai indikator penilaian dalam pedoman observasi, yaitu sebagai berikut.

a. Religius

- 1) Skor 3, jika selalu mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam pembelajaran dan menunjukkan toleransi terhadap sesama yang berbeda agama.
- 2) Skor 2, jika terkadang mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam pembelajaran dan terkadang menunjukkan toleransi terhadap sesama yang berbeda agama.
- 3) Skor 1, jika tidak pernah mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam pembelajaran dan tidak menunjukkan toleransi terhadap sesama yang berbeda agama.

b. Kesantunan

- 1) Skor 3, jika selalu bersikap sopan, disiplin, dan tertib selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Skor 2, jika terkadang bersikap sopan, disiplin, dan tertib selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Skor 1, jika tidak pernah bersikap sopan, disiplin, dan tertib selama kegiatan pembelajaran.

c. Keaktifan

- 1) Skor 3, jika selalu aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

- 2) Skor 2, jika kurang aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 3) Skor 1, jika tidak aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

d. Partisipasi

- 1) Skor 3, jika selalu ikut berkerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan, dan mampu menghargai pendapat orang lain dalam diskusi.
- 2) Skor 2, jika terkadang berkerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan, dan mampu menghargai pendapat orang lain dalam diskusi.
- 3) Skor 1, jika tidak pernah berkerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan, dan tidak mau menghargai pendapat orang lain dalam diskusi.

3. Silabus

Silabus merupakan rujukan yang digunakan sebagai dasar pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau bisa dikatakan pula sebagai ringkasan/ikhtisar suatu pelajaran. Hal tersebut diperinci oleh Rusman (2016:4) yang menjelaskan bahwa silabus sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat identitas identitas mata pelajaran atau tema pelajaran,

standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berkaitan dengan hal di atas, silabus mata pelajaran bahasa Indonesia yang peneliti digunakan sebagai alat atau instrumen penelitian yang tentunya memuat materi teks eksposisi khususnya Kompetensi Dasar 3.5 dan 4.5, disajikan dalam *lampiran B.1*.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan hasil penjabaran dari silabus. Penjabaran tersebut dilakukan untuk dapat membimbing kegiatan pembelajaran peserta didik dengan maksud mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusman (2016:5), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar.”

Berdasarkan pernyataan di atas, RPP mata pelajaran bahasa Indonesia yang peneliti gunakan sebagai instrumen penelitian yang memuat materi teks eksposisi Kompetensi Dasar 3.5 dan 4.5, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam *lampiran B.2*.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2015: 50) sebagai berikut:

- a. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
- b. Membangun kerangka piker penelitian;
- c. Menyusun instrument penelitian;
- d. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih;
- e. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen;
- f. Menganalisis data
- g. Merumuskan simpulan.

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Penulis melaksanakan wawancara dengan guru yang bernama Bapak Didin, S. Pd. Kesimpulan penulis, permasalahan peserta didik kurangnya penguasaan materi mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah.

Selanjutnya, penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Langkah kedua penulis membangun kerangka pikiran bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* bisa berpengaruh terhadap pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Lalu, penulis menyusun instrumen penelitian.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol) kriteria penilaian, pedoman tes, dan pedoman wawancara.

Langkah berikutnya, mengeksperimenkan variabel X yaitu peserta didik kelas VIII B dan VIII C pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks

eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Selanjutnya mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*.

Pada kegiatan selanjutnya menganalisis data, penulis menganalisis yang akan ditentukan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini merumuskan bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Heryadi (2014:114) mengemukakan, “Salah satu cara pengolahan data kuantitatif adalah menggunakan statistika. Statistika yang digunakan dalam pengelolaan data ada dua jenis, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial.” Penulis mengambil statistika karena penulis membuat persentase untuk kelulusan peserta didik.

Seperti pendapat Heryadi (2014:114) mengemukakan, “Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable penelitian yang diperoleh dari hasil pengukuran. Misalnya penelitian menemukan persentase, menentukan kecenderungan memusat (rata-rata, median, modus), membuat pengelolaan peringkat, penyimpangan baku.”

2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

a. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif:

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan ukuran data statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), Rentang (R), rata-rata ($mean$), median(me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2015: 44).

Pasangan hipotesis:

H_o = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: Jika harga *chi kuadrat* tabel lebih kecil dari harga χ^2 dengan dibagi atau $k-3$ dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi normal dan jika harga *chi kuadrat* tabel lebih besar dari harga χ^2 dengan dibagi atau $k-3$ dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi tidak normal.

- 2) Jika distribusinya normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan *uji t*.
- 3) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *uji wilcoxon*.

Uji wilcoxon ini adalah sebagai pengganti uji t bila datanya tidak memenuhi syarat uji t. Dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh W_+ dan W_- . Tolak H_0 bila $W_{hitung} \leq W_{(0,05)}$ dalam tahap nyata dan H_1 diterima

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

- 4) Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variansinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji t.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada peserta didik kelas VIII B dan VIII C. Penulis menyusun jadwal kegiatan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, seperti berikut ini.

1. Observasi dan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada Juni 2019 s.d. Agustus 2019.
2. Penelitian dilaksanakan pada September 2019. Pelaksanaannya berlangsung selama dua pertemuan (6 jam pelajaran), dengan beberapa kegiatan berikut.
 - a. Pertemuan pertama (kelas eksperimen) dilaksanakan pada 18 September 2019 jam pelajaran ke-3 dan ke-4, yaitu pukul 08.40 s.d. 10.40 WIB.
 - b. Pertemuan kedua (kelas kontrol) dilaksanakan pada 19 September 2019 jam pelajaran ke-3 dan ke-4, yaitu pukul 08.40-10.40 WIB.
3. Pengolahan data dan penulisan skripsi dilaksanakan pada Oktober 2019 s.d. Desember 2019